



LAPORAN TAHUNAN PT. BPR SYARIAH MITRA AMAL MULIA TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya PT. BPRS Mitra Amal Mulia dapat menapaki tahun ke-18 perjalanannya sejak 22 November 2007 hingga saat ini.

Kamipun selayaknya bersyukur atas terselesaikannya Laporan Tahunan Tahun 2025. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan atas pencapaian BPRS Mitra Amal Mulia selama tahun 2025 yang selalu berupaya mengembangkan BPRS Mitra Amal Mulia agar menjadi bank yang lebih baik dan lebih baik lagi.

Akhirnya, perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada BPRS Mitra Amal Mulia selama ini, yaitu seluruh nasabah dan relasi, segenap SDI, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham khususnya kepada OJK yang telah memberikan bimbingan dan pembinaan sehingga BPRS Mitra Amal Mulia bisa bertahan hingga saat ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayah kepada kita semua dalam membawa BPRS Mitra Amal Mulia menjadi bank yang berkembang dalam keberkahan, aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sleman, 10 April 2026

PT. BPRS Mitra Amal Mulia

Direksi



Noor Aslan

Direktur Utama

Yulianto

Direktur

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

TAHUN 2025

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Amal Mulia (Perusahaan) didirikan di Kabupaten Sleman dengan Akta Pendirian No. 80 tanggal 22 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Wahyu Wiryono, S.H., M.Kn., notaris di Yogyakarta. Perusahaan didirikan dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Amal Mulia. Pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor C-00784-HT.01-TH.2007 tanggal 11 Oktober 2007. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan izin usaha dari Bank Indonesia yang ditetapkan dalam Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 9/55/KEP.GBI/2007 tanggal 7 November 2007.

Berdasarkan undang-undang nomor 40 tahun 2007 dan ketentuan pasal 1 angka 7 Undang-undang Perbankan Syariah yang berlaku tanggal 17 Juli 2008 tanggal 15 Agustus 2008 dilakukan perubahan nama dan anggaran dasar Perusahaan yang semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Amal Mulia menjadi PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Amal Mulia. Perubahan ini ditetapkan dengan akta nomor 73 tanggal 15 Agustus 2008 notaris Wahyu Wiryono, SH., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU-73456.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Oktober 2008.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan-perubahan terakhir sebagai berikut:

- Pada tahun 2020 berdasarkan akta nomor 56 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Agung Lip Koeswartomo, SH., yang berkedudukan di Banguntapan, Bantul, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT BPRS Mitra Amal Mulia. Keputusan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU- AH.01.03-0197426, tanggal 23 April 2020.
- Pada Tahun 2021, Perusahaan kembali mengadakan RUPS yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BPRS Mitra Amal Mulia nomor 19 tanggal 20 November 2021 oleh Notaris Fatir Tashin Syafiq, SH., M.Kn., yang berkedudukan di Sleman. Perubahan tersebut telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0478715, tanggal 29 November 2021. Kemudian dilanjutkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BPRS Mitra Amal Mulia nomor

34 tanggal 27 Desember 2021 dengan notaris yang sama Fair Tashin Syafiq, SH., M.Kn., yang berkedudukan di Sleman. Perubahan tersebut telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0003713 tanggal 4 Januari 2022.

- Pada Tahun 2022 Perusahaan kembali mengadakan RUPS dalam rangka pengangkatan kembali Direktur Utama merangkap Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BPRS Mitra Amal Mulia nomor 34 tanggal 28 Juni 2022 oleh Notaris Fatir Tashin Syafiq, SH., M.Kn., yang berkedudukan di Sleman dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manuari Republik Indonesia No. AHu-AH.01.09-0028201 tanggal 01 Juli 2022.
- Pada Tahun 2024 PT BPRS Mitra Amal Mulia mengalami 2 (dua) kali perubahan anggaran dasar sebagai berikut:
 - ✓ Berdasarkan Akta nomor nomor 35 tanggal 19 Maret 2024 oleh Notaris Fatir Tashin Syafiq, SH., M.Kn., yang berkedudukan di Sleman tentang Rencana Pembagian Laba atas Laporan Keuangan Tahun 2023, Rencana Relokasi Gedung serta pembelian tanah, Perubahan Maksud dan Tujuan Bank serta Perubahan Nama dari PT Bank Pembiayaan Rakyat Mitra Amal Mulia menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Amal Mulia, dan Perubahan Susunan Pengurus. Akta Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0139224. tanggal 04 April 2024.
 - ✓ b. Perubahan terakhir berdasarkan Akta nomor nomor 35 tanggal 20 September 2024 oleh Notaris Fatir Tashin Syafiq, SH., M.Kn., yang berkedudukan di Sleman tentang Persetujuan Pembagian Laba atas Laporan Keuangan Tahun 2023, dan Perubahan Susunan Pengurus. Akta Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manuasia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0255141 tanggal 24 September 2024.
- Perubahan terakhir berdasarkan Akta nomor nomor 49 tanggal 24 Maret 2025 oleh Notaris Fatir Tashin Syafiq, SH., M.Kn., yang berkedudukan di Sleman tentang Persetujuan pembagian Laba Tahun Buku 2024, Pengangkatan kembali Tuan Abdul halim, Drs., M.Hum sebagai Anggota Dewan Pengawas PT BPR Mitra Amal Mulia. Akta Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0187848. tanggal 15 April 2025.

b. Tempat Kedudukan

PT BPRS Mitra Amal Mulia berkedudukan di Jalan Ring Road Barat No.9, Area Sawah, Banyuraden, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293.

PT BPRS Mitra Amal Mulia memiliki 2 (dua) kantor cabang dan 1 (satu) kantor kas, yaitu :

- Kantor Cabang Wonosari
Jl. Wonosari – Yogyakarta KM. 5, Bandung, Playen, Gunung Kidul
Telp/Fax. 0274-5042021
- Kantor Cabang Kulonprogo
Jl. Diponegoro No. 19 Jogoyudan, Wates, Kulonprogo
Telp/Fax. 0274-2890491

c. Visi, Misi, Budaya Spiritual dan Budaya Kerja

i. Visi

- Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang terpercaya

ii. Misi

- Menciptakan kemitraan dalam bermuamalah
- Transparan dan professional
- Mengembangkan kegiatan ekonomi umat dengan mengoptimalkan potensi usaha Mikro

iii. Budaya Spiritual

- Mukhlis (tulus, Ikhlas)
Bekerja adalah ibadah dengan tujuan mencari ridho Allah SWT melalui sikap tulus dan ikhlas dalam mencari nafkah yang halal untuk keluarga
- Amanah (bertanggung jawab & jujur)
Bekerja harus amanah karena akan dipertanggungjawabkan kepada Allah
- Maslahat (bermanfaat)
Sebaik baiknya manusia adalah bermanfaat untuk orang lain

iv. Budaya Kerja

- Brilliant (Cerdas)
Bekerja dengan pikiran tajam, tepat dan cepat untuk menerima, menanggapi serta mengambil keputusan
- Inovatif
Memberikan ide yang abaru dan berbeda
- Sinergitas
Bekerja sama untuk mencapai tujuan Bersama
- Akuntabel
Hasil pekerjaan dapat dipertanggungjawabkan untuk meningkatkan kepercayaan kepada stakeholder

d. Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan perusahaan/bank adalah berusaha di bidang Perbankan syariah sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas kegiatan usaha yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Menyalurkan dana dalam bentuk transaksi jual beli, sewa menyewa, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan lainnya sesuai prinsip syariah.
3. Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang Perbankan dan prinsip Syariah.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta nomor 49 tanggal 24 Maret 2025 oleh Notaris Fatir Tashin Syafiq, SH., M.Kn., yang berkedudukan di Sleman Bank menyetujui Pengangkatan kembali Tuan Abdul halim, Drs., M.Hum sebagai Anggota Dewan Pengawas PT BPR Mitra Amal Mulia periode 2 November 2025 sampai dengan 2 November 2029. Akta Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0187848. tanggal 15 April 2025.

Susunan pengurus PT BPRS Mitra Amal Mulia pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah

- o Ketua : Drs.H.Asmuni, MA
- o Anggota : Drs. Abdul Halim, M. Hum

Dewan Komisaris

- o Komisaris : Drs. Delyuzar Harmaini, M.M
- o Komisaris : Murlis Mudra, SE., MM Direksi

Direksi

- o Direktur Utama Merangkap DYFK : Noor Aslan, SE., MM
- o Direktur Bisnis : Yulianto, SE., M.Ak

Jumlah Pegawai Tetap PT BPRS Mitra Amal Mulia per 31 Desember 2025 sebanyak 60 pegawai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

o Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Formes menyatakan bahwa laporan keuangan 2025 disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) tahun 2013 yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS-IAI) dan diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pedoman tersebut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2015.

Pengakuan dan pengukuran aset keuangan syariah, termasuk penurunan nilainya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) 414 tentang Akuntansi Perbankan Syariah.

o Dasar Pengukuran

Laporan keuangan disusun menggunakan konsep biaya historis (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar pengukuran lain sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku.

o Mata Uang Pelaporan dan Penyajian

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana BPRS beroperasi.

o Dasar Akrual

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual (accrual basis) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakui adanya hak dan kewajiban, kecuali laporan arus kas yang disusun menggunakan metode langsung

3. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan opini hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) tanggal 18 Juli 2025 perihal Konversi Akad IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) ke akad MMQ (Musyarakah Mutanaqishah) dinyatakan bahwa :

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan serta transaksi yang dilakukan oleh PT. BPRS Mitra Amal Mulia telah sesuai dengan prinsip prinsip Syariah dan fatwa- fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI. Namun, masih diperlukan penyempurnaan karena terdapat beberapa aspek yang belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam fatwa DSN, antara lain:

- Kelengkapan dokumen pembiayaan yang berkaitan dengan keabsahan transaksi, khususnya kecukupan dan kelengkapan bukti pembelian barang dalam akad murabahah.
- Kecermatan dalam pengadministrasian dan pengelolaan pembukuan, ketelitian dalam analisis pemberian pembiayaan, serta peningkatan alat kontrol terhadap nasabah guna memitigasi potensi kerugian salah satu pihak.
- Belum terdapat catatan arus kas atas pembiayaan mudharabah yang dapat dijadikan dasar dalam perhitungan bagi hasil.
- Restrukturisasi pembiayaan yang belum sepenuhnya mengacu pada ketentuan yang diatur oleh OJK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BPRS MITRA AMAL MULIA



PT BPRS MITRA AMAL MULIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset			
Kas	4	325.548.858	259.060.864
Penempatan pada bank lain	5	13.004.457.776	13.285.780.630
Piutang murabahah	6	39.037.043.921	41.194.848.840
Piutang emas	7	109.081.215	12.526.356
Piutang multijasa	8	7.595.765.754	6.124.302.266
Pembiayaan	9	11.530.756.442	3.735.129.138
Pinjaman Al-Qardh	10	605.828.450	211.338.367
Ijarah	11	7.929.303.256	8.626.881.477
Cadangan kerugian penurunan nilai	12	(679.663.143)	(701.258.088)
Agunan yang diambil alih (AYDA)	13	1.022.130.223	1.022.130.223
Aset tetap dan inventaris	14	5.686.704.610	7.974.443.150
Akumulasi penyusutan aset tetap		(3.084.642.795)	(3.646.157.594)
Jumlah - bersih		2.602.061.815	4.328.285.556
Aset tidak berwujud	15	6.250.000	13.750.000
Rupa-rupa aset	16	6.400.081.166	5.740.253.239
Jumlah Aset		89.488.645.734	83.853.028.869

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan:

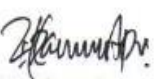
10 Februari 2025,

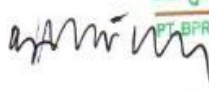
Disusun oleh,

Direview,

Disetujui oleh,


Yusrin Mutmainah
Accounting


Lira Aquarina
Kabag. Operasional


Noor Aslan, S.E., MM
Direktur Utama dan YMFK


Yulianto S.E., M. Ak
Direktur



PT. BPRS SYARIAH MITRA AMAL MULIA
PT BPRS MITRA AMAL MULIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN – Lanjutan
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kewajiban			
Kewajiban segera	17	350.856.397	393.177.502
Utang pajak	18	191.911.518	39.797.282
Tabungan wadiah	19	3.996.340.036	2.895.566.905
Dana investasi tidak terikat	20	53.446.351.221	45.630.693.248
Kewajiban kepada bank lain	21	12.497.954.115	22.444.293.984
Kewajiban kepada LPDB	22	3.152.644.511	4.069.117.795
Rupa-rupa pasiva	23	623.724.457	646.999.889
Jumlah Kewajiban		74.259.782.255	76.119.646.605
Ekuitas			
Modal disetor	24	5.500.000.000	5.500.000.000
Cadangan umum	25	1.316.370.009	1.316.370.009
Saldo laba	26		
Laba/rugi tahun lalu		100.000.000	100.000.000
Laba tahun berjalan		8.312.493.470	817.012.255
Jumlah Ekuitas		15.228.863.479	7.733.382.264
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		89.488.645.734	83.853.028.869

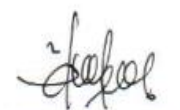
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

10 Februari 2026,

Disusun oleh,

Direview,

Disetujui oleh,


Yusrin Mutmainah
Accounting


Lira Aquarina
Kabag. Operasional


Noor Aslan, S.E., MM
Direktur Utama dan YMFK


Yulianto S.E., M. Ak
Direktur



Yulianto S.E., M. Ak
Direktur

PT BPRS MITRA AMAL MULIA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	Ekuitas - Bersih
Saldo tanggal 31 Desember 2023				
Pembagian saldo tahun 2024	5.500.000.000	1.241.370.009	852.970.417	7.594.340.426
Penambahan cadangan umum	-	-	(752.970.417)	752.970.417
Laba tahun berjalan	-	75.000.000	-	75.000.000
Saldo tanggal 31 Desember 2024	5.500.000.000	1.316.370.009	817.012.255	817.012.255
Pembagian saldo tahun 2025	-	-	(817.012.255)	-
Laba tahun berjalan	-	-	8.312.493.470	8.312.493.470
Saldo tanggal 31 Desember 2025	5.500.000.000	1.316.370.009	8.412.493.470	15.228.863.479

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS MITRA AMAL MULIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	8.312.493.470	817.012.255
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba menjadi kas bersih dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap dan inventaris	(561.514.799)	372.987.685
Amortisasi aset tidak berwujud	7.500.000	7.500.000
Penyisihan penghapusan aset produktif	(21.594.945)	153.489.168
Perubahan aktivitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	281.322.854	(3.488.694.917)
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	2.157.804.919	196.928.608
Penurunan (kenaikan) piutang multijasa	(1.471.463.488)	(2.210.167.586)
Penurunan (kenaikan) piutang emas	(96.554.859)	(10.110.963)
Penurunan (kenaikan) pembiayaan	(7.795.627.304)	(1.282.910.751)
Penurunan (kenaikan) ijarah	697.578.221	(1.423.078.978)
Penurunan (kenaikan) qardh	(394.490.083)	147.228.216
Penurunan (kenaikan) agunan yang diambil alih	-	(49.094.152)
Penurunan (kenaikan) rupa-rupa aset	(659.827.927)	(2.797.401.034)
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	(42.321.105)	93.996.726
Kenaikan (penurunan) utang pajak	152.114.236	3.397.282
Kenaikan (penurunan) tabungan wadiah	1.100.773.132	(1.045.270.388)
Kenaikan (penurunan) dana investasi tidak terikat	7.815.657.973	9.954.661.758
Kenaikan (penurunan) kewajiban kepada bank lain	(9.946.339.869)	2.409.822.465
Kenaikan (penurunan) kewajiban LPDB	(916.473.284)	(839.657.837)
Kenaikan (penurunan) rupa-rupa pasiva	(23.275.432)	(14.892.680)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(1.404.238.292)	995.744.876
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penjualan (perolehan) aset tetap dan inventaris	2.287.738.540	(405.593.600)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	2.287.738.540	(405.593.600)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penambahan Cadangan Umum	-	75.000.000
Pembagian Laba Tahun Lalu	(817.012.255)	(752.970.417)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(817.012.255)	(677.970.417)
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	66.487.993	(87.819.141)
Saldo awal kas	259.060.864	346.880.005
Saldo akhir kas	325.548.858	259.060.864

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS MITRA AMAL MULIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Sumber dan Peyaluran Dana Zakat		
Penerimaan Dana Zakat yang berasal dari:		
Intern dari BPRS	-	-
Ekstern dari BPRS	1.915.012	1.528.988
Jumlah sumber dana	1.915.012	1.528.988
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
Lembaga Amil Zakat	-	-
Badan Amil Zakat	-	-
Jumlah penggunaan dana	-	-
Sumber dan Peyaluran Dana Wakaf		
Penerimaan Dana Wakaf yang berasal dari:		
Intern dari BPRS	-	-
Ekstern dari BPRS	84.600.111	84.600.111
Jumlah sumber dana	84.600.111	84.600.111
Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Zakat		
Lembaga Amil Zakat	-	-
Badan Amil Zakat	-	-
Jumlah penggunaan dana	-	-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS MITRA AMAL MULIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Sumber dana Qardh		
· Infaq dan Shodaqoh	6.588.343	6.588.343
· Denda	-	-
· Sumbangan/Hibah	-	-
· Pendapatan Non Halal	561.203	561.203
· Lainnya	-	-
Jumlah sumber dana	7.149.546	7.149.546
Penggunaan dana Qardh		
· Sumbangan	1.300.000	1.300.000
· Lainnya	-	-
Jumlah penggunaan dana	1.300.000	1.300.000
Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	5.849.546	5.849.546
Sumber dana Qardh awal periode	37.705.648	31.856.103
Sumber dana Qardh akhir periode	43.555.194	37.705.648

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS MITRA AMAL MULIA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
• Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-
• Tagihan komitmen lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen		
• Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik	-	-
• Kewajiban komitmen lainnya	-	-
KONTIJENSI		
Tagihan Kontijensi		
Pendapatan yang akan diterima	556.610.040	556.610.040
Kewajiban Kontijensi		
• Aset produktif yang dihapusbukukan		
• Aset produktif	1.168.899.005	1.168.899.005
• Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan atau berhasil ditagih	99.787.985	99.787.985
• Aset produktif yang dihapus tagih	7.340.569	7.340.569
• Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	-
Jumlah	1.076.451.589	1.076.451.589

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KETERANGAN	LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH
1. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	- Giro - Tabungan - Deposito	- - -	- - -	- - -	- - -	66.778.058 7.387.879.718 5.550.000.000
JUMLAH PENEMPATAN PADA BANK LAIN	13.004.457.776	-	-	-	-	13.004.457.776
2. PENYALURAN DANA	- Piutang Murabahah - Piutang Emas - Piutang Multi Jasa - Qardh	4.508.313.474 - 1.146.366.862 -	12.948.116 - - -	90.417.239 - - -	1.936.594.429 - 180.557.473 57.760.958	39.037.043.921 109.081.215 7.596.765.754 605.828.450
JUMLAH PENYALURAN DANA	39.414.740.989	5.654.670.135	12.948.116	90.417.239	2.174.942.860	47.347.719.340
3. PEMBIAYAAN	- Mudharabah - Musyarakah - MMQ	- - 3.730.882.474	- - -	- - -	- - 589.255.862	515.527.613 251.419.832 10.763.808.997
JUMLAH PEMBIAYAAN	7.210.618.106	3.730.882.474	-	-	589.255.862	11.530.756.442
4. IJARAH	5.895.989.835	1.385.778.891	342.694.621	-	304.839.809	7.929.303.256
JUMLAH ASET PRODUKTIF	65.525.806.806	10.771.331.501	365.642.737	90.417.239	3.089.038.531	79.812.236.814
5. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN	-	2.692.832.875	177.821.369	87.812.929	3.059.038.531	6.007.595.704
PPAPWD	324.057.617	1.457.890	-	-	354.147.636	679.663.143
PPAP YANG DIBENTUK BANK	324.057.617	1.457.890	-	-	354.147.636	679.663.143
SELISIH PEMBENTUKAN PPAP	-	-	-	-	-	-
RASIO-RASIO :	NPF FINANCING 5,26%	1. ASSET PRODUKTIF DIKLASIFIKASIKAN ASET PRODUKTIF 92,47%				PPAP YANG DIBENTUK BANK PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK 100,00%

PT BPRS MITRA AMAL MULIA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO %	ATMR
1. Kas	325.548.858	0%	-
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	-	0%	-
3. Pembiayaan yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Bank Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPRS yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPRS dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, serta logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan hak debit	137.705.998	0%	-
4. AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1.022.130.223	0%	-
5. Aset produktif dengan sumber dana Profit Sharing.	-	1%	-
6. Pembiayaan yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPRS.	-	15%	-
7. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	13.004.457.776	20%	2.600.891.555
8. Pembiayaan kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
9. Bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan termasuk lembaga penjaminan yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN.	-	20%	-
10. Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dengan hak tanggungan pertama.	45.420.807.000	30%	13.626.242.100
11. Pembiayaan kepada atau dijamin BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan pembiayaan termasuk lembaga penjaminan syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN/BUMD namun tidak memenuhi persyaratan untuk	-	50%	-
12. Pembiayaan kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-
13. Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPRS dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	4.957.004.838	50%	2.478.502.419
14. Pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	-	70%	-
15. Pembiayaan dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	16.162.437.594	70%	11.313.706.316
16. Tagihan atau pembiayaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	-	100%	-
17. Tagihan atau pembiayaan yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	-	100%	-
18. Aset tetap, persediaan, inventaris, dan aset tidak berwujud.	2.608.311.815	100%	2.608.311.815
19. AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
20. Aset lainnya selain tersebut di atas.	6.400.081.167	100%	6.400.081.167
21. Pembiayaan PS berupa:	-	100%	-
a. Pembiayaan musyarakah mutanaqisah.	-	-	-
b. Pembiayaan proyek.	-	-	-
c. Pembiayaan PS dengan sub kontrak.	-	-	-
22. Pembiayaan Profit Sharing lainnya selain tersebut di atas.	-	150%	-
JUMLAH ATMR	90.038.485.270		39.027.735.372

PT BPRS MITRA AMAL MULIA
PERMODALAN (CAR)
Per 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKA N	JUMLAH KOMPONEN BOBOT (L*M)
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	5.500.000.000	100	5.500.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			-
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas		100	-
1.1.2.3 Modal sumbangan		100	-
1.1.2.4 Cadangan umum	1.316.370.009	100	1.316.370.009
1.1.2.5 Cadangan tujuan		100	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	100.000.000	100	100.000.000
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	8.312.493.470	50	4.156.246.735
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP -/-		100	-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh -/-		100	-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100	-
1.1.2.9 *Goodwill -/-		100	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			-
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	472.290.688	15	70.843.603
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	549.839.535	50	274.919.768
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya	-		-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			5.226.853.373
Jumlah Modal Inti Utama			10.726.853.373
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			10.726.853.373
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap		100	-
II.3 PPAP Umum	301.111.769	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	301.111.769
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3))	301.111.769	Paling tinggi 100% dari modal inti	301.111.769
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			4.683.328.245
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			6.344.636.897
V Jumlah Modal (I.3+II.4)			11.027.965.142
ATMR			39.027.735.372
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			28,26%
Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)			27,49%

PT BPRS MITRA AMAL MULIA
CASH RATIO (CR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
ALAT LIQUID SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Kas	325.548.858
2.	Giro Pada Bank Lain	66.778.058
3.	Tabungan Pada Bank Lain	7.387.679.718
		-
	JUMLAH ALAT LIQUID	7.780.006.635
KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Tabungan Wadi'ah	3.996.340.036
2.	Tabungan Mudharabah	8.788.716.699
3.	Deposito Mudharabah	44.657.634.522
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	12.497.954.115
5.	Kewajiban Segera	542.767.915
6.	Kewajiban Lainnya	623.724.457
	JUMLAH KEWAJIBAN	71.107.137.744
CASH RATIO (CR)		10,94%

PT BPRS MITRA AMAL MULIA
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
AKUN-AKUN NERACA		
1.	Simpanan	
	a. Tabungan	12.785.056.736
	b. Deposito Berjangka	44.657.634.522
	c. ABP	12.497.954.115
2.	Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-
3.	Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan	-
4.	Modal Pinjaman	-
5.	Modal Inti	-
	Jumlah Dana Yang Diterima	69.940.645.372
6.	Pembiayaan	
	a. Pembiayaan	66.807.779.038
	Jumlah Pembiayaan	66.807.779.038
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)		95,52%

PT BPRS MITRA AMAL MULIA
RENTABILITAS
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
TAHUN 2025

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
ASET PADA TANGGAL :	
31 Januari 2025	84.733.854.883
28 Februari 2025	82.900.697.479
31 Maret 2025	80.347.128.554
30 April 2025	82.102.267.340
31 Mei 2025	81.023.478.922
30 Juni 2025	81.425.178.116
31 Juli 2025	81.333.786.156
31 Agustus 2025	82.392.889.411
30 September 2025	86.290.165.933
31 Oktober 2025	87.307.544.046
30 November 2025	86.075.656.022
31 Desember 2025	89.488.645.734
JUMLAH ASET	1.005.421.292.596
JUMLAH ASET RATA - RATA	83.785.107.716
LABA SEBELUM PAJAK TAHUN 2025	8.504.407.459
A. RETURN ON ASET (R O A)	
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA	10,15%
B. RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (B O P O)	90,07%

PT BPRS MITRA AMAL MULIA
 RETURN ON EQUITY (ROE)
 TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
	Laba Setelah Pajak	8.312.493.470
	JUMLAH LABA SETELAH PAJAK	8.312.493.470
	Modal yang disetor	5.500.000.000
	JUMLAH MODAL YANG DISETOR	5.500.000.000
	RETURN ON EQUITY (ROE)	151,14%

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi bisnis dan kebijakan

Sesuai dengan visi dan misi, strategi bisnis dan kebijakan BPRS MAM diarahkan:

- a. Menjadi bank yang sehat secara keuangan, terpenuhi aspek syariah, tata kelola yang baik, dan membawa kemaslahatan kepada umat.
- b. **Penyaluran dana** kepada nasabah usaha mikro dan UMKM serta pembiayaan Sindikasi dengan BPRS yang sudah dikenal dan usaha yang dibiayai dimengerti bank dengan pembatasan beberapa sector usaha serta tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.
- c. **Penghimpunan Dana**, Strategi yang akan dilakukan tetap melakukan penetrasi pasar, cross selling dengan produk lain, melanjutkan keikutsertaan dalam produk Tabungan Bersama BPRS Selindo periode ketiga, melakukan Evaluasi secara berkesinambungan atas produk yang dimiliki untuk disesuaikan dengan kebutuhan pasar, melakukan edukasi dan literasi secara berkesinambungan kepada beberapa kelompok social masyarakat, ibu PKK, jamaah Masjid, Sekolah-sekolah dll, pembinaan dan perluasan target marget kepada Dana Pensiun beberapa Lembaga seperti Dapen Muhamadiyah, Dapen UII, Dapen BPD Jateng, Dapen Gereja Kristen Jawa, Dapen Perguruan Tinggi Swasta, dan lain sebagainya.
- d. **Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah**, terus diupayakan untuk penyelesaiannya dengan melakukan skala prioritas penanganannya dan bekerjasama dengan Lawyer untukantisipasi permasalahan hukum dengan nasabah.
- e. **Strategi Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Jenis Usaha**, Dtujukan untuk optimalisasi pembiayaan berdasarkan jenis usaha di masing-masing wilayah kantor dengan usaha yang bisa berkesinambungan tidak temporary dan bisa diprediksikan.
- f. **Strategi Pengembangan Bisnis**, menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dalam rangka peningkatan pendapatan fee base dengan Pengembangan digital marketing.

Kebijakan yang dibuat

- a. **Kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Risiko BPRS**, manajemen penyaluran dana akan terus diperbaiki agar dapat meminimalisir risiko yang mungkin timbul dan sesuai dengan ketentuan yang ada dengan mengoptimalkan kinerja dari Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan, sehingga penyaluran dana tidak menyalahi SOP dengan tetap Syariah Compliance.
- b. **Perbaikan Rentabilitas pada Tingkat Kesehatan Bank (TKS)**, TKS Bank tetap menjadikan perhatian khusus agar TKS berada pada Komposit I. Disamping Rentabilitas menjadikan tujuan utama Bank, untuk itu Penyaluran dana tetap dimonitor agar tidak bermasalah dengan melakukan early warning system dan pengendalian biaya yang optimal namun tidak mengurangi kualitas pelayanan.

- c. **Analisis Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi**, ditujukan untuk memperbaiki posisi BPRS MAM dibanding dengan BPRS lain di DIY.

Pengembangan teknologi informasi dan pengembangan SDM

- a. Pengembangan Teknologi terus diupayakan untuk selalu update mengikuti perkembangan teknologi yang sangat cepat, dan BPRS MAM dalam melakukan marketing telah menggunakan digitalisasi marketing dengan beberapa aplikasi diantaranya facebook, IG, Web dan hal ini sangat efektif dan terus ditingkatkan mengingat perubahan jaman menjadi jaman digital dan telah dilakukan beberapa penambahan fitur, diantaranya adalah :
1. Website
 - Penambahan menu Pengaduan Nasabah
 - Penambahan menu Info Harga Emas
 - Perbaikan pada menu Simulasi
 2. System IBA
 - Penambahan fitur WA notifikasi (setoran tabungan, tunggakan pembiayaan, tagihan pembiayaan)
 3. Internet
 - Kenaikan kecepatan dari 50 mbps ke 100 mbps
 4. Keamanan Siber
 - Pemasangan firewall
 - Pemasangan antivirus berbayar
- b. Untuk pengembangan SDM, selama Semester II tahun 2025 BPRS MAM melakukan Recruitmen sebanyak 3 (tiga) SDM, hal ini dilakukan untuk mendorong kinerja team business diantaranya Kepala Bagian Marketing Kantor Pusat yang selama ini dirangkap dengan Kepala bagian Remedial, sehingga akan lebih focus dapat tertangani secara optimal, disamping itu Recruitment 1 (satu) Account Officer Kantor Pusat serta 1 (satu) Account Officer Funding Kantor Cabang Wonosari. Selain itu dalam pemenuhan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilengkapi PE Integritas Pelaporan dan Strategi Anti Fraud serta Program Khusus yang selama ini dijabat oleh PE lain.
- c. Sedangkan untuk pengembangan SDM terkait dengan peningkatan pengetahuan produk dan kapasitas dilakukan dengan secara berkesinambungan pelatihan-pelatihan baik secara internal, sharing pengalaman maupun diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan pihak eksternal sesuai bidangnya masing-masing

Kegiatan usaha baru

- Pada tahun 2025 BPRS MAM telah menjalin kerja sama lagi dengan salah satu lembaga fintech e_funding dalam rangka penghimpunan Dana (Deposito) melalui Platformnya e_funding.
- Kerjasama dengan Nazhir DMI dan YHJI dalam penyaluran Modal Kerja Halal kepada pengusaha UMKM dari kalangan Jamaah Masjid yang dapat dilakukan Cross Selling dengan penjualan beberapa produk bank baik Funding maupun Lending.

Pengembangan Jaringan kantor

Sudah dimulai pembangunan Gedung Kantor Pusat untuk Relokasi pada tahun 2026 seiring dengan dampak Proyek TOLL Jogja-YIA.

Kendala selama tahun 2025

Pada semester II Tahun 2025 melakukan Recruitment Kepala Bagian Marketing Lending dan Funding, hal ini dilakukan agar lebih optimal di team Business untuk Growth Pembiayaan dan Dana karena Pembiayaan Bermasalah ditangan team tersendiri yaitu Kepala Bagian Remedial. Kebijakan Bisnis tetap melakukan penyaluran kepada nasabah usaha mikro dan UMKM serta pembiayaan Bersama (sindikasi) terhadap prospek market dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta membiayai pada bidang usaha yang dimengerti bank dan membatasi plafond yang diberikan guna menghindari resiko pada bidang usaha tertentu, selain itu dalam melakukan proses penyaluran dana harus melakukan Analisa pembiayaan yang cermat dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian sesuai dengan sektor-sektor Usaha calon nasabah yang dimengerti oleh bank, dan memperketat penerimaan terhadap jaminan yang akan diberikan nasabah seperti contoh jaminan Sertifikat yang masih berstatus Tanah Pertanian tidak serta merta menerimanya dan harus dilakukan pengecekan terlebih dahulu apakah Lokasi tanah tersebut masuk golongan Lahan Sawah Dilindungi (LSD) atau tidak dan akses jalan menuju Lokasi jaminan, yang semua ini merupakan bahan pertimbangan dalam melakukan Keputusan pembiayaan. Disamping itu melakukan akad pembiayaan dan akad Jaminan secara benar sehingga bank tidak lemah bilamana terjadi risiko hukum dikemudian hari.

Dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah, telah dilakukan perubahan struktur organisasi, dimana untuk Penyelesaian Pembiayaan diampu oleh Kepala Bagian Remedial dan Collection, sehingga NPF dapat ditekan dan penanganan pembiayaan bermasalah akan lebih optimal.

Pada semester II tahun 2025 terdapat beberapa penyelesaian nasabah bermasalah, baik pelunasan, penurunan pokok, penjualan jaminan dan beberapa Langkah persuasive sehingga kolektibilitas menjadi Lancar Kembali, serta adanya penurunan pokok walaupun belum menjadi Lancar. Namun demikian dibanding dengan OS dan poisi NPF akhir tahun 2024 diakhir tahun 2025 posisi NPF terjadi kenaikan, yaitu Rp. 3.109.337 ribu (4,49%) naik menjadi Rp. 3.515.099 ribu (4,73%), hal ini dikarenakan adanya penambahan nasabah bermasalah dengan baki debit yang cukup besar seperti Anis Sholehah yang masih berproses penyelesaian melalui KPKNL, Tugiyono, Tata Subrata, Slamet Triono Dedi, dan Agus Winarno yang kena pengaruh kelompok

organisasi Masyarakat (Kelompok UMKM dan Anti Riba), sehingga langkah penyelesaiannya mengalami kendala. Disamping juga sulitnya mencari Pembeli jaminan meskipun nasabah sudah setuju untuk jual jaminan guna pelunasan pembiayaannya, yaitu nasabah atas nama Lindasari

Upaya-upaya yang telah dilakukan

Pos keuangan dan rasio keuangan hampir seluruhnya tercapai hal ini dikarenakan beberapa hal sebagai berikut :

Yang telah dilakukan manajemen untuk pencapaian realisasi Rencana Bisnis, adalah:

- Memisahkan Kepala Bagian Marketing Lending dan Funding dengan Kepala Bagian Remedial dan Collection, agar bisa focus dalam bidanya masing-masing sehingga secara bisnis dapat tercapai sementara Pembiayaan Bermasalah dapat dikendalikan serta Opini dari Kepatuhan dan Manrisk menjadi perhatian dalam melakukan keputusan pembiayaan.
- Terus menjalin Kerjasama dalam Pembiayaan Bersama (Sindikasi) dengan BPRS yang sudah dikenal dan memiliki performance baik serta pengalaman dalam bersindikasi.
- Membiayai terhadap jenis usaha yang dimengerti bank dan memiliki prospektif baik.
- Memberikan Reward kepada karyawan bilamana target dapat dicapai atau dilampaui
- Menjaga agar tidak ada tambahan Nasabah NPF baru
- Terus melakukan Upaya hukum untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan target ada penurunan pokok atau pelunasan dipercepat.
- Melakukan negosiasi untuk penarikan jaminan bagi nasabah yang bermasalah.
- Menurunkan jumlah dana basis deposito dengan mengembangkan produk-produk Tabungan
- Melakukan Evaluasi secara periodik terhadap feature-feature produk yang dimiliki serta pricing

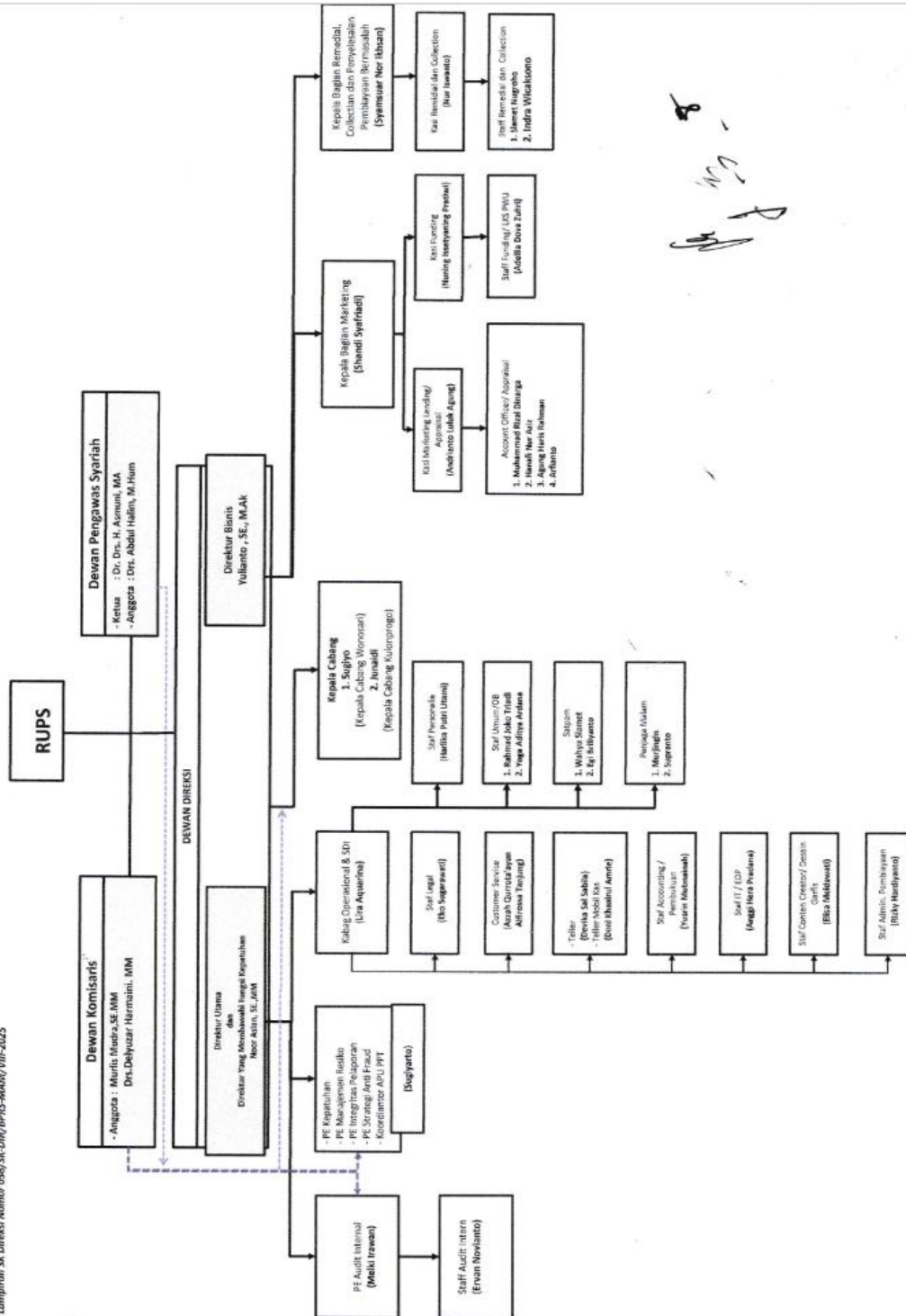
Upaya-upaya yang akan terus dilakukan

Hal-hal yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan: Laba, FDR, CAR dan menurunkan NPF, BOPO dan CR, adalah :

- Menjaga Kualitas Aktiva Produktif dengan mempertahankan jangan sampai ada penambahan NPF dan melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan skala prioritas serta penjualan AYDA agar tidak mengurangi Modal Inti dan dana bisa bergulir kembali.
- Menjaga pertumbuhan pembiayaan dengan penghimpunan dana pihak ketiga, serta mengoptimalkan dana Linkage dari BUS yang bisa mereplace dana-dana mahal serta mengurangi dana ABP.

- Pembiayaan Bersama (Sindikasi) dengan BPRS lain yang sudah dikenal dan kinerja keuangan baik dengan tetap mempertimbangkan kondisi usaha nasabah prospektif dan diketahui usahanya oleh BPRS MAM.
- Mengoptimalkan potensi dari Nasabah Existing dengan melakukan Cross Selling.
- Memperkuat team Marketing Lending dengan penambahan SDI di bidang marketing serta memperkuat team Remedial dan Collection guna memperbaiki tingkat tagihan serta penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan skala prioritas dan mengurangi nasabah yang berpotensi bermasalah.
- Menuntaskan pembiayaan-pembiayaan yang bermasalah utamanya yang sedang berproses di PA maupun KPKNL.
- Mengoptimalkan pemasaran Tabungan Bersama “Ukhuwah”, Tabungan Haji dan Umroh Cross Selling dengan Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji dan Umroh.
- Optimalisasi edukasi dan literasi dana yang berasal dari keuangan sosial Islam (Wakaf uang) dan penyaluran dana Modal Kerja Halal bekerjasama dengan Nazhir
- Melakukan Edukasi dan Literasi kepada sekolah-sekolah, Majelis taklim, Kelompok arisan PKK, kelompok organisasi atau perkumpulan komunitas dan lain sebagainya secara berkesinambungan
 - Target Edukasi dan Literasi minimal 2 setiap semester di masing-masing kantor.
 - Cross Selling dengan produk lain

Lampiran SK Direksi Nomor 056/SK-DIR/BPRS-MAJL/VIII-2025



LAPORAN PELAKSANAAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

**PT. BANK PEMBIAYAAN SYARIAH
MITRA AMAL MULIA**

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dan Pada tahun 2023 ini BPRS Mitra Amal Mulia atau lebih dikenal BPRS MAM adalah tahun Pertama melaporkan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan berlakunya POJK tersebut, maka BPRS MAM senantiasa berkomitment dan mendukung Pembangunan ekonomi di Indonesia, lebih jauh lagi, BPRS MAM juga berkomitment untuk terciptanya Pembangunan yang berkelanjutan, yaitu Upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi selanjutnya.

BPRS MAM senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga bank dapat berperan aktif dengan melakukan pengembangan bisnis dengan tata Kelola yang baik serta senantiasa menjaga *Shariah compliance*, disamping itu juga tetap menyelaraskan dan harmonisasi antara kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan *Stakeholder*, hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab BPRS MAM baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara BPRS MAM dengan dimensi social dan lingkungan sekitar.

BPRS MAM memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dengan prinsip-prinsip syariah, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut. :

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPRS MAM terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui pengembangan layanan digital, Selain itu, BPRS MAM juga selalu mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR dan pengembangan kualitas SDM guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan secara tidak langsung telah berkontribusi/berdampak terhadap perekonomian nasional dengan telah memenuhinya kewajiban-kewajiban yang dibayarkan kepada Pemerintah.

a. Kinerja Aspek Ekonomi

(Rp.000)

Uraian	2022	2023	2024	2025
Kinerja Internal				
1. Dana Pihak Ketiga	34.001.214	39.616.869	48.526.260	57.442.691
2. Antar Bank Pasiva	20.461.478	20.034.472	22.444.934	12.497.954
3. Penyaluran Dana :	47.498.672	55.322.915	59.905.024	66.807.779
a. Piutang Murabahah	37.470.912	41.394.193	41.207.375	39.146.125
b. Pembiayaan Musyarakah	125.000	1.876.385	3.289.295	11.015.229
c. Pembiayaan Mudharabah	-	575.833	445.833	515.528
d. Ijarah	7.138.054	7.203.802	8.626.881	7.929.303
e. Transaksi Multijasa	1.956.295	3.914.135	6.124.302	7.595.766
f. Qordh	808.411	358.567	211.338	605.828
4. Pendapatan Operasional setelah Basil	4.954.367	5.775.109	6.799.594	7.281.508
5. Laba / Rugi	410.429	752.970	817.012	8.312.493
6. Aset	63.066.980	73.151.930	83.853.029	89.488.646
Jaringan Kantor				
1. Kantor Pusat	1	1	1	1
2. Kantor Cabang	2	2	2	2

b. Kinerja Aspek Sosial

Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan *stakeholder* utama bagi BPRS MAM karena itu BPRS MAM memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga stakeholder tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan BPRS MAM, ketiga stakeholder tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

BPRS MAM mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk Pembiayaan sesuai prinsip syariah dan simpanan kepada nasabah dengan bagi hasil yang kompetitif serta berkomitmen untuk memberikan layanan prima atas produk dan/atau jasa yang disediakan, juga menyampaikan informasi produk atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah.

Salah satu Kinerja Aspek Sosial yang tidak ada di dalam bank konvensional dan merupakan wujud kepedulian dalam kehidupan social Masyarakat yaitu produk bantuan sosial bagi Masyarakat yang membutuhkan dan tidak mampu saat ini yang merupakan pemberian pinjaman kepada orang lain, dimana peminjam tidak diharuskan mengembalikan pokoknya apabila dirasakan benar-benar peminjam tidak mampu untuk mengembalikannya atau fasilitas **Qardhul Hasan**, serta pengelolaan dan penyaluran Dana ZIS yang tepat sasaran.

No	Deskripsi Kegiatan	Pihak Penerima	Nominal
1	Bakti sosial ke panti asuhan di Wonosari	Panti Asuhan di Wonosari	Rp 5.000.000
2	Bantuan sosial ke PA Ash Siddiqiyah Kulonprogo	PA. Ash Shiddiqiyah di Kulonprogo	Rp 2.000.000
3	Bantuan pembanguna gedung TPA masjid Al Hidayah Pathuk	Takmir Masjid Al Hidayah	Rp 1.000.000
4	Bantuan sosial ke PA Imam Syafii Kulonprogo	PA. Imam Syafii	Rp 5.000.000
5	Dana sosial utk peringatan HUT RI dusun Jogoyudan	Kepala Dusun Jogoyudan	Rp 350.000
6	Bantuan sosial program Ramadhan LazisNU	LazisNU Kota Yogya	Rp 500.000
7	Bantuan sosial utk PA. Muhammadiyah Wates	PA. Muhammadiyah Wates	Rp 5.000.000
8	Donasi Peduli Gaza Palestina	HIMBARSI	Rp 2.000.000
9	Donasi Peduli bencana Sumatera	HIMBARSI	Rp 2.500.000
10	Bakti sosial hari jadi BPRS	HIMBARSI	Rp 1.500.000
11	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Aji Sepuh	PA Aji Sepuh	Rp 2.500.000
12	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Habiby	PA Habiby	Rp 2.500.000
13	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Ainul Yakin	PA Ainul Yakin	Rp 5.000.000
14	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Al Marina	PA AL Marina	Rp 5.000.000
15	Penyaluran bantuan sosial ke PA. An Najwa	PA. An Najwa	Rp 5.000.000
16	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Ar Rafi'u	PA Ar Raafi'u	Rp 5.000.000
17	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Al Islam Playen	PA. Al Islam Playen	Rp 5.000.000
18	Penyaluran bantuan sosial ke Yayasan Mata Hati	Yayasan Mata Hati	Rp 5.000.000
19	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Rumah Sajada & PA. Abu D.Z	PA. Rumah Sajada & PA Abu D.Z	Rp 10.000.000
20	Bantuan sponsorship penutupan arisan MES DIY	Yayasan Masyarakat Ekonomi Syariah DIY	Rp 500.000
21	Bantuan sosial dalam acara Milad BPRS	HIMBARSI	Rp 3.000.000
22	Bantuan pembanguna gedung TPA masjid Al Hidayah Pathuk	Takmir Masjid Al Hidayah	Rp 1.000.000
23	Bantuan pembanguna gedung TPA masjid Al Hidayah Pathuk	Takmir Masjid Al Hidayah	Rp 5.000.000
24	Penyaluran bantuan sosial ke Panti asuhan binaan Bpk. Yusli	Panti Asuhan binaan Bpk. M. Yusli	Rp 5.000.000
25	Kontribusi pengadaan mobil ambulance masjid Quwwatul Islam	Takmir Masjid Quwwatul Islam	Rp 5.000.000
26	Penyaluran bansos ke PA. Mustika Tama & PA Muhamadiyah Gamping	PA Mustika Tama	Rp 10.000.000

c. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas kantor, untuk bisa dipakai bolak balik, Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk di atas Jam 17.00, AC digunakan sesuai kebutuhan dengan jika meninggalkan ruangan yang cukup lama AC dimatikan, dan setiap karyawan yang akan pulang kantor, seluruh ruangnya

harus dimatikan, sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup akibat pemakaian kertas yang berlebih dapat merusak tumbuh-tumbuhan. Demikian juga dengan penghematan listrik dapat membantu mengurangi emisi karbon dari penggunaan PLN yang banyak menggunakan bahan bakar dari batubara

BAB III

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT. BPR Syariah Mitra Amal Mulia

PT. BPR Syariah Mitra Amal Mulia berdiri sejak tanggal .. Nopember 2007 di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta beralamat di Jalan Godean Km.4 Kajor Nogotirto Gamping Sleman dengan status kantor sewa. Adapun kegiatan operasional perbankan dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah, guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan meningkatkan corporate image perusahaan, terhitung sejak tanggal 22 November 2012 BPRS MAM melakukan pemindahan lokasi ke gedung baru yang lebih representatif di Jalan Siliwangi No. 9 Ringroad Barat Demakijoyang peresmianya dilakukan oleh Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan Yogyakarta.

Sebagai bank syariah kami hadir untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya guna memberikan pelayanan perbankan terbaik dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana dalam Visi kami yaitu **“Menjadi BPR Syariah yang terpercaya dalam bermuamalah”**.

Tujuan usaha perusahaan dilandasi oleh suatu falsafah yang sejak perusahaan didirikan tetap dipegang teguh yaitu “membantu meningkatkan produktifitas penggunaan dana masyarakat, menjamin rasa aman serta memberikan kemudahan dalam transaksi finansial dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah sebagaimana moto kami **“Berkembang Dalam Keberkahan”**

Motto kami mengandung implikasi bahwa perusahaan memandang sumber daya manusia sebagai asset utama yang harus secara terus menerus dikembangkan mutu dan kemampuannya serta spiritualnya. Dengan demikian profesionalisme perbankan yang kami cita-citakan akan terwujud dan manfaatnya terasa didalam pelayanan kami kepada masyarakat luas khususnya kepada para nasabah, terlebih setiap karyawan dibekali kemampuan dan keahlian sesuai bidangnya dengan harapan akan memperoleh suatu **Keberkahan**.

Lebih dari 16 tahun kami hadir untuk memberikan kontribusi terbaik untuk membantu dalam pengembangan ekonomi umat khususnya usaha Mikro (UMKM) dengan berbagai produk unggulan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan skim Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Ijarah dan lain sebagainya, disamping itu guna memenuhi keinginan para nasabah maupun masyarakat kami juga menghadirkan berbagai Pembiayaan guna memenuhi kebutuhan masyarakat seperti Pembiayaan Talangan Umrah, Talangan Haji, Pembiayaan Kepemilikan Emas dan lain sebagainya dengan Margin maupun ujroh yang sangat kompetitif.

Untuk Produk Funding kami memiliki berbagai produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti Tabungan Umroh/Haji, Tabungan Qurban (Qurma), Tabungan Belia yang berkesempatan memperoleh undian Bonus, Tabungan Cendekia, Tabungan Ukhawah yang merupakan produk tabungan Bersama dengan BPRS lain dan berhadiah mobil Xpander, Umroh dan hadiah hiburan lainnya yang diundi masing-masing BPRS, sehingga kesempatan memperoleh hadiah hiburan seperti motor Beat, Kulkas, TV, Sepeda sangat besar. Selain itu kami juga mempunyai produk Deposito dengan Nisbah Bagi Hasil yang cukup kompetitif dan menarik.

Selain Produk Pembiayaan dan Dana kami juga mempunyai beberapa layanan guna membantu memudahkan masyarakat maupun nasabah untuk memenuhi kebutuhannya seperti pembayaran Listrik, pembelian pulsa, Gadai (Rahn), penukaran uang valas (Real), Penyaluran Wakaf Uang. Saat ini untuk mewujudkan mimpi bagi masyarakat untuk berwakaf tidak harus diwujudkan dalam bentuk Tanah atau kendaraan, namun saat ini masyarakat bisa berwakaf dengan Uang, hasil pengembangannya bisa disalurkan kepada yang dituju melalui Nazhir dan pokok uangnya bisa diambil Kembali secara wutuh.

Secara konsisten BPRS MAM senantiasa berusaha terus meningkatkan dan menyempurnakan sistem Teknologi (IT) yang dimiliki mengikuti perkembangan teknologi yang begitu cepat dan Kini dengan mendayagunakan jaringan komputerisasi yang terpadu melalui program kerjasama dengan IBA, berbagai kemudahan transaksi perbankan dapat dinikmati oleh masyarakat / nasabah. Sistem komputer yang ada saat ini telah mengacu pada ketentuan dan standar perbankan yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan dukungan sistem komputer yang ada saat ini jelas akan memudahkan sistem administrasi yang baik, sehingga kerahasiaan data nasabah dapat terjamin dan dengan demikian masyarakat / nasabah tidak perlu lagi kuatir ber bank dengan BPRS MAM.

Visi :

“Menjadi BPR Syariah terpercaya dalam bermuamalah”

Misi :

- a. Menciptakan kemitraan dalam bermuamalah yang amanah, transparan dan professional
- b. Mengembangkan kegiatan ekonomi umat dengan mengoptimalkan potensi usaha mikro
- c. Mempekerjakan pegawai yang professional dan jujur
- d. Memberikan hasil yang layak kepada stakeholder

B. PENJELASAN DIREKSI

Direksi berkomitmen bahwa setiap orang memiliki akses dan memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki akses keuangan yang berkelanjutan melalui kemudahan dalam mendapatkan akses baik informasi mengenai produk funding maupun informasi mengenai produk lending (inklusi keuangan) untuk mengembangkan ekonomi keluarga.

Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Ftnance) adalah konsep baru yang didorong pelaksanaannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK nomor 51 tahun 2017. Dengan dikeluarkannya aturan mengenai keuangan berkelanjutan ini menjadi dukungan penting yang dirasakan oleh PT BPRS MAM, karena niat baik serta tujuan yang ingin dicapai oleh PT BPRS MAM didukung dan selaras dengan tujuan dari pemerintah Indonesia melalui peraturan yang dikeluarkan oleh OJK ini. Konsep Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan besar, yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

Kebijakan mengenai keuangan berkelanjutan ini merupakan hal baru yang dijalankan di Indonesia, tentunya banyak hal yang masih harus dipelajari oleh PT BPRS MAM baik dari sisi strategi sampai penyesuaian pelaksanaan proses operasional. Dengan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh PT BPRS MAM tentu saja ada tantangan-tantangan untuk penerapan kebijakan ini. Tantangan utama terkait masalah kemampuan sumber daya insani (SDI) menjadi salah satu faktor penting yang menjadi tantangan saat ini.

Karyawan PT BPRS MAM perlu dibekali dengan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, PT BPRS MAM berkomitmen dalam melaksanakan program pendidikan dan pelatihan seluruh karyawan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawannya supaya program keuangan berkelanjutan secara tepat dan baik.

C. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. Dewan Pengawas Syariah

- Ketua : Dr. Asmuni, S.Ag. MA
- Anggota : Drs. Abdul Halim, M.Hum

2. Dewan Komisaris

- Komisaris : Murlis Mudra, SE., MM
- Komisaris : Drs. Delyuzar Harmaini, MM

3. Dewan Direksi

- Direktur Utama : Noor Aslan, SE.,MM.
- Direktur : Yulianto, SE.,M.Ak.

4. Kepala Cabang

- Cabang Wonosari : Sugiyo
- Cabang Kulon Progo : Andrianto Luluk

5. Pejabat Eksekutif

- PE Kepatuhan & Menris : Sugiyarto
- PE Audit Intern : Melky Setiawan

6. Kepala Bagian

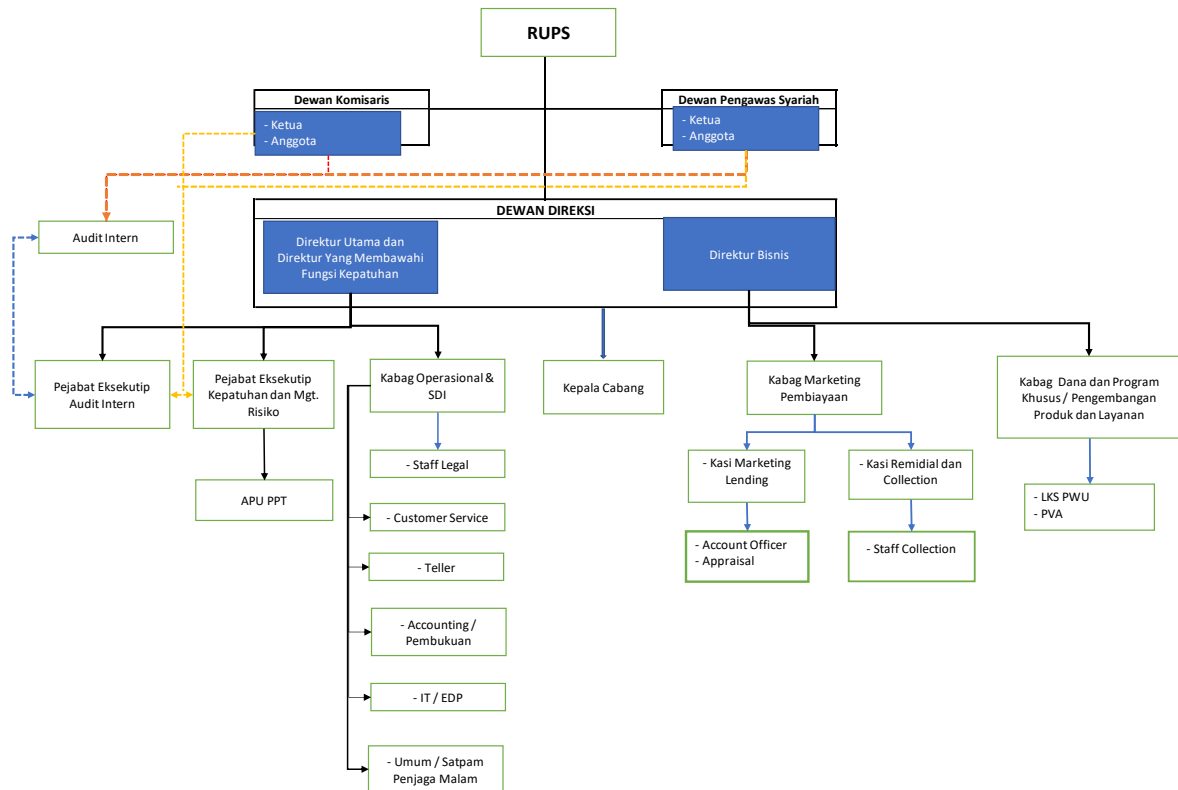
- Kabag. Operasional : Lira Aquarina
- Kabag. Maketing : Shandy Syafriadi

D. JUMLAH KARYAWAN :

Saat ini jumlah karyawan (staf & non staf) dan pengurus PT. BPRS Mitra Amal Mulia adalah 58 orang dengan perincian pria 38 orang dan wanita 14 orang dengan latar pendidikan sebagai berikut:

Jenjang Pendidikan	Jumlah
S3	1
S2	5
S1	36
D3	3
D2	1
SMA	12
SMP	1
SD	1

E. STRUKTUR ORGANISASI



F. KEPEMILIKAN SAHAM

Prosentasi kepemilikan saham

	NAMA PEMEGANG SAHAM	MODAL DISETOR	%	LEMBAR SAHAM
1	Mahyudin Al Mudra	1.847.000.000	33,58%	3.694
2	Murlis Mudra	111.000.000	2,02%	222
3	Dahniar Muchlis	660.000.000	12,00%	1.320
4	Desky Yahya Irawan	550.000.000	10,00%	1.100
5	Yeani Oktora	550.000.000	10,00%	1.100
6	Devy Noviana	655.000.000	11,91%	1.310
7	Yessica Amelia	655.000.000	11,91%	1.310
8	Ferry Yuli Irawan	161.000.000	2,93%	322
9	Auditta Martyanne	155.500.000	2,83%	311
10	Fedy Gusti Kostiano	155.500.000	2,83%	311

G. PRODUK DAN LAYANAN

1. Produk dan layanan BPRS pada umumnya adalah menghimpun dana dari pihak ketiga (masyarakat) dalam bentuk tabungan dan deposito dan disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam. Adapun produk dan layanan yang dimiliki BPRS Mitra Amal Mulia adalah :

Produk Penghimpunan Dana :

1. Tabungan Qurma

Tabungan Qur'Ma iB adalah Tabungan Wadiah yang diperuntukkan untuk kesiapan bagi masyarakat baik perseorangan maupun badan usaha yang mempunyai keinginan untuk berqurban pada saat Hari Raya Idul Adha.

2. Tabungan Cendekia

Tabungan Cendekia iB merupakan produk tabungan yang diperuntukkan mempersiapkan dana pendidikan anak sejak usia dini mulai TK, SD hingga jenjang Universitas.

3. Tabungan Mulia Wadiah

Tabungan Mulia Wadi'ah iB adalah jenis tabungan syariah yang menggunakan akad wadi'ah dalam pengelolaan simpanannya. Tabungan yang dapat disetor dan ditarik setiap saat.

4. Tabungan Mulia Mudharabah

Tabungan Mulia Mudharabah iB merupakan produk tabungan yang menggunakan akad Mudharabah dengan system bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati

5. Tabungan Ukhuwah

Tabungan Ukhuwah adalah tabungan bersama BPR Syariah Indonesia, merupakan tabungan dengan Akad Mudharabah Mutlaqah dengan tambahan assesoris produk yaitu berkesempatan mendapatkan hadiah yang mekanimesnya dan tata caranya telah ditentukan. Penentuan pemenangnya melalui mekanisme Undian yang dilakukan setahun sekali dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditentukan. Prinsip bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

6. Tabuhan Mudahaji dan Umroh

Tabungan Haji dan Umroh Mulia iB ini merupakan produk tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat baik perseorangan maupun badan usaha untuk mempersiapkan nasabah dalam mewujudkan dalam melaksanakan Ibadah Haji maupun Umroh. Akad yang digunakan yaitu akad Wadi'ah.

➤ Deposito

7. Deposito Mulia Mudharabah

Deposito Mulia Mudharabah iB ini merupakan Produk pilihan investasi dengan jangka waktu tertentu (1,3,6,12 bulan) dan dapat diperpanjang secara otomatis (ARO/Automatic Roll Over), menggunakan prinsip Mudharabah dengan system bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati diawal

Produk Penyaluran Dana

Produk Pembiayaan BPRS MAM saat ini dibedakan menjadi :

- Pembiayaan Berdasarkan Bagi Hasil
- Produk Pembiayaan Prinsip Sewa Menyewa
- Produk Pembiayaan Prinsip Jual Beli

1. Pembiayaan Berdasarkan Bagi Hasil :

Mudharabah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan

Musyarakah bentuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (syirkah), dimana Bank menempatkan dana sebagai modal untuk usaha nasabah, dan selanjutnya Bank dan Nasabah akan melakukan bagi hasil atas usaha sesuai nisbah yang disepakati pada jangka waktu tertentu

Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) adalah bentuk kerjasama 2 pihak untuk kepemilikan asset (barang) dimana kerjasama ini akan mengurangi hak kepemilikan salah satu pihak yang disebabkan oleh pembelian atau pengalihan komersial secara bertahap, sementara pihak yang lain bertambah hak kepemilikannya

2. Pembiayaan Prinsip Sewa Menyewa

Ijarah adalah kontrak sewa di mana bank atau lembaga keuangan menyewakan peralatan, gedung atau barang, kepada salah satu pelanggannya dengan mengenakan biaya yang telah ditentukan dengan pasti sebelumnya;

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) adalah akad sewa menyewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan objek akad dari pemberi sewa (mu'ajir) kepada penyewa (musta'jir) melalui akad jual beli atau hibah setelah berakhirnya masa sewa.

Multijasa pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan serbaguna yang bersifat jasa/manfaat yang dibutuhkan nasabah

3. Pembiayaan Prinsip Jual Beli

Murabahah yaitu perjanjian jual-beli antara bank dengan nasabah

Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) yaitu pembiayaan khusus untuk pembelian Emas, jenis emas lantakan (Batangan)

Istishna penyediaan dana dari Bank kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan pesanan nasabah yang menegaskan harga belinya kepada pembeli (nasabah) dan pembeli (nasabah) membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan Bank yang disepakati.

Salam perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh

4. Pembiayaan Lain

Qord merupakan pembiayaan dengan prinsip pinjam meminjam yaitu penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. rjanjian jual-beli antara bank dengan nasabah

Pembiayaan Sindikasi yaitu fasilitas pemberian pembiayaan yang merupakan hasil kerjasama antara dua atau lebih Bank / lembaga pembiayaan kepada debitur untuk suatu pembiayaan proyek baik dalam bentuk investasi maupun modal kerja dengan syarat dan ketentuan pembiayaan yang disepakati oleh para pihak.

Pembiayaan ulang (refinancing) adalah pemberian fasilitas pembiayaan baru bagi nasabah baru atau nasabah yang belum melunasi pembiayaan sebelumnya. Sedangkan pembiayaan ulang syariah (sharia refinancing) adalah pembiayaan ulang berdasarkan prinsip syariah..

Pembiayaan Qordul Hasan Mulia merupakan Pembiayaan untuk talangan dan modal kerja nasabah yang kurang mampu (Tergolong 8 Asnaf) tanpa tambahan margin /bagi hasil

Rahn (Gadai Emas) Menjadikan barang yang memiliki nilai (Emas) menurut syari'at sebagai jaminan hutang, hingga orang tersebut dibolehkan mengambil hutang atau mengambil sebagian manfaat barang tersebut

JASA PELAYANAN

1. Pembayaran Listrik, PDAM
2. Pembelian token listrik, pulsa
3. Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU)

BAB IV

ANALISIS DANA DAN PEMBAHASAN

Membangun Kinerja Berkelanjutan

BPRS MAM berkomitmen untuk Membangun budaya keberlanjutan di internal dengan melakukan pemahaman kepada seluruh karyawan melalui meeting-meeting agar dapat melakukan penghematan penggunaan kertas kantor, untuk setiap kegiatan agar sebisa mungkin menggunakan kertas bekas atau jika dicetak dilakukan secara Bolak balik. Hal ini dimaksudkan dalam rangka untuk mengurangi pemakaian kertas, agar semakin banyak pohon yang tidak habis ditebang untuk dibuat kertas. Selain itu penghematan juga di pemakaian listrik di kantor-kantor baik pusat mau pun cabang agar setelah jam 4 sore sebaiknya ac di bagian ruangan Customer Service dimatikan, demikian juga pemakaian listrik, agar setelah jam operasional kantor, dilakukakan penghematan.

Budaya untuk keberlanjutan Sumber Daya Alam, ditanamkan ke karyawan dari level tertinggi Direksi sampai ke Office Boy. Demikian juga penggunaan plastik, agar sebisa mungkin dikurangi, jika masih dipakai sebaiknya tetap digunakan karena sampah plastic yang dibuang susah diurai oleh tanah.

Kinerja ekonomi

Pada Tahun 2025 BPRS MAM menunjukan kinerja yang positif, kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan margin pembiayaan dan efisiensi di segala bidang. Selain itu, sepanjang tahun 2025 BPRS MAM melakukan penyaluran Pembiayaan dengan posisi Baki Debet per akhir tahun 2025 adalah Rp. 66.807.779, meningkat dibandingkan dengan posisi Baki Debet tahun 2024 sebesar 59.905.024.

Laba perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari Rp. 817.012 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp. 8.312.493 ribu kenaikan ini terjadi karena BPRS MAM sudah menerima ganti rugi atas tanah dan bangunan Gedung kantor, perlu kami jelaskan bahwa Gedung kantor BPRS MAM terdampat atas proyek pembangunan jalan tol Yogyakarta – YIA.

Komposisi Pembiayaan didominasi oleh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Multijasa. Dalam menjaga kualitas Pembiayaan dilakukan pendalaman dan analisa secara intensif dengan mengkaji kemampuan bayar debitur dan melakukan analisis kemampuan membayar secara berkala untuk menentukan apakah debitur mampu bertahan atau tidak, sehingga dapat segera dilakukan Langkah-langkah dalam penanganannya, sehingga dapat diantisipasi untuk tidak masuk Non Performing Finance (NPF), Penerapan ini berhasil menjaga profit dan kualitas pembiayaan dengan baik, sedangkan disisi likuiditas, BPRS MAM dalam menjaga posisi Likuiditasnya melakukan Stret Test secara berkala dengan memonitor jatuh tempo simpanan 25 terbesar serta melakukan perencanaan terhadap booking pembiayaan agar Likuiditas tetap terjaga.

Kinerja ekonomi juga terkait erat dengan risiko sosial dan lingkungan. Bagi BPRS MAM , risiko sosial terbesar adalah kompetensi sumber daya manusia yang berkaitan dengan digitalisasi dan pelayanan kepada nasabah, sedangkan risiko lingkungan adalah perubahan cuaca yang ekstrim. Risiko perubahan iklim menjadi tanggung jawab kita semua. Meski demikian, sebagai lembaga jasa keuangan, BPRS MAM mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dengan memberikan pembiayaan kepada sektor-sektor usaha yang berhubungan dengan risiko lingkungan hidup (ramah lingkungan).

Kinerja Sosial

a. Komitmen dalam memberikan Pelayanan Produk dan Jasa

BPRS MAM memiliki komitmen untuk selalu menjaga kualitas dan memberikan pelayanan produk dan jasa yang setara bagi semua nasabah dan mitra. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan BPRS MAM dalam memberikan pelayanan yang bernutu dan berkelanjutan.

Pengembangan produk dan jasa dilakukan dengan inovasi melalui transformasi digital untuk meningkatkan kenyamanan bertransaksi dan memenuhi kebutuhan nasabah. Transformasi digital akan terus diupayakan dalam meningkatkan pelayanan siring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, sehingga dalam jangka panjang, transformasi digital ini akan menjadi model bisnis perbankan yang baru dan pada waktu yang sama akan mengurangi transportasi yang dilakukan oleh nasabah sehingga dapat menurunkan polusi dan emisi karena berkurangnya aktivitas kendaraan.

b. Ketenagakerjaan

Bahwa Sumber Daya Insani (SDI) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Bank. BPRS MAM terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDI melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDI yang berkualitas.

Rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan serta program pengembangan karir secara berjenjang dilakukan BPRS MAM secara terstruktur dalam rangka menyiapkan karyawan yang nantinya akan menempati posisi senior dengan melakukan Penilaian Performance Appraisal setiap Tahun dan standarisasi Grade setiap posisi dalam struktur Organisasi dan mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya.

Dalam rangka untuk memotivasi karyawan, BPRS MAM juga memberikan apresiasi bagi karyawan berprestasi untuk diberikan Tunjangan Prestasi, Bonus dan lain sebagainya, sedangkan untuk kenyamanan juga difasilitasi tempat yang nyaman bagi semua karyawan dengan segala sarana prasana untuk mendukung kinerjanya.

c. Masyarakat

Dalam rangka pemahaman kepada masyarakat akan kegiatan perbankan, maka BPRS MAM membuat program Literasi dan Inklusi keuangan secara periodic baik di kantor Pusat maupun Kantor Cabang, hal ini juga seiring dengan himbauan dari Pemerintah dan ketentuan OJK yang mengharuskan setiap bank untuk melakukan Literasi dan Inklusi keuangan minimal 2 (dua) kali setiap tahunnya.

Dalam rangka menghadapi ketidakpuasan nasabah, maka BPRS MAM menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nasabah

yang menyampaikan pengaduan tertulis baik: melalui media cetak, media elektronik, dan media sosial maupun jalur komunikasi lain seluruhnya akan ditanggapi oleh BPRS MAM dan BPRS MAM telah memil iki unit khusus yang menangani pengaduan nasabah.

Selain itu sebagai tanggungjawab social kemasyarakatan dan ditunjuknya BPRS MAM sebagai UPZ, maka secara rutin menyalurkan dana ZIS kepada Masyarakat yang membutuhk:an dan penyaluran tersebut rutin dilaporkan kepada Masyarakat dalam laporan keuangan publikasi dan dilaporkan kepada Baznas, disamping penyaluran ke panti asuhan secara periodic. Selain itu BPRS MAM juga menyediakan Pembiayaan Kebajikan yaitu Qordhul Hasan.

d. Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam rangka memelihara kelestarian lingkungan hidup, BPRS MAM memiliki kebijakan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan semua karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan dapat terjaga. Sebagai lembaga jasa keuangan,

BPRS MAM menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan perusahaan. Sejumlah kebijakan terkait efisiensi energi, penggunaan air secara bijak, pengelolaan limbah dan penghematan penggunaan kertas telah diterapkan secara bertahap.

e. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa

Pengembangan Produk dan Jasa dilakukan dengan melakukan Inovasi-inovasi seiring dengan perkembangan pasar dan teknologi, transformasi digital menjadikan salah satu andalan bagi jasa keuangan dalam melayani nasabahnya dan BPRS MAM terus berupaya untuk menyiapkannya guna menghadapi tantangan dan persaingan Lembaga keuangan dengan tetap memperhatikan aspek Lingkungan hidup dan social.

Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan memberikan dampak positif pada kelestarian lingkungan, efisiensi, dan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Dalam jangka panjang, adanya produk ataujasa keuangan berkelanjutan akan menciptakan daya saing perekonomian secara global dan menjaga bumi untuk generasi yang akan datang

Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Layanan akan selalu dilakukan BPRS MAM, hal ini dilakukan Dalam rangka menjaga kepuasan nasabah terkait produk dan/atau layanan, BPRS MAM senantiasa melakukan pengawasan, evaluasi dan peningkatan mutu produk dan/atau layanan dan terus berupaya untuk meningkatkan sistem teknologi informasi perusahaan karena area ini semakin membutuhkan perhatian seiring dengan pesatnya laju teknologi di era revolusi industri 4.0 saat ini. Teknologi informasi perusahaan harus selalui diperbarui mengikuti perkembangan aktivitas bisnis, terutama pada sistem ketersediaan layanan, sistem keandalan, sistem keamanan, dan sistem pendeteksi penipuan/kecurangan.

Yogyakarta, 29 April 2026
PT. BPR Syariah Mitra Amal Mulia

Direksi

Dewan Komisaris


Noor Aslan
Direktur Utama


Murlis Mudra
Komisaris


Yulianto
Direktur


Delyuzar Harmaini
Komisaris

**LAPORAN PENERPAN TATA KELOLA
DAN LAPORAN HASIL PENILAIAN
(*SELF ASSESSMENT*)**



**PT. BPRS MITRA AMAL MULIA
2025**

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA

PT BPRS MITRA AMAL MULIA

TAHUN 2025

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, maka penerapan tata kelola yang baik sudah menjadi keharusan bagi BPRS Mitra Amal Mulia. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) merupakan suatu keharusan demi menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang serta memaksimalkan nilai perusahaan. Penyusunan kebijakan tata kelola perusahaan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.03/2018 tentang Penerapatan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang mengharuskan bahwa setiap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah membuat laporan pelaksanaan penerapan tata kelola yang diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BPRS Mitra Amal Mulia saat ini sudah berusaha untuk menerapkan tata kelola BPRS dengan menjaga prinsip-prinsip tata kelola BPRS yaitu keterbukaan (*transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*)

Manajemen BPRS Mitra Amal Mulia berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.03/2018 tentang Penerapatan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2019 Penerapatan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Berikut adalah pokok-pokok laporan penerapan tata kelola selama tahun 2025 :

- A. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- B. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- C. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
- D. Kepemilikan saham Anggota Direksi
- E. Hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga Direksi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPRS
- F. Kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris
- G. Hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lain, Direksi dan /atau Pemegang Saham BPRS
- H. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris
- I. Rasio Gaji tertinggi dan gaji terendah
- J. Frekwensi rapat Dewan Komisaris
- K. Frekwensi rapat Dewan Pengawas Syariah
- L. Jumlah penyimpangan intern
- M. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan
- N. Pemberian dana /bantuan untuk kegiatan social dan kegiatan politik
- O. Hasil penilaian (Self Assessment) dan kesimpulan umum

A. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan tata kelola yang sehat serta memastikan bahwa prinsip dasar Good Corporate Governance (GCG) telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan prinsip dasar Good Corporate Governance (GCG) telah berjalan dengan baik, Direksi dapat memantau secara langsung melalui hasil pemeriksaan audit maupun melalui mekanisme pengawasan yang ditetapkan Direksi. BPRS Mitra Amal Mulia dipimpin oleh 2 (dua) Direksi, yang terdiri dari Direktur Utama merangkap Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Direktur Bisnis. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pengangkatan Direktur Utama merangkap Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan berdasarkan pada Akta Notaris Nomor 34 tanggal 28 Juni 2022 oleh Notaris Fatir Tashim Syafiq, SH. M.Kn, Direktur berdasarkan Akta Notaris Nomor 77 tanggal 28 Februari 2019 oleh Notaris Agung Iip Koeswartomo, SH

a) Pemenuhan jumlah Direksi

Nama Direktur	Jabatan	Masa Jabatan
Noor Aslan	Direktur Utama merangkap Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	22/06/2022 – 22/06/2027
Yulianto	Direktur	01/03/2024 – 01/03/2029

b) Tempat tinggal dan domisili Direksi

Nama Direktur	Alamat sesuai KTP
Noor Aslan	Jl. Ngadisuryan 15 RT/RW. 016/004 Patehan Kraton Yogyakarta
Yulianto	Padukan RT/RW. 030/- Pakembinangun Pakem Sleman Yogyakarta

c) Hubungan keluarga Direksi

Kedua Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga baik dari pihak ayah maupun pihak ibu

d) Uji kemampuan dan kepatutan Direksi

Kedua Direksi telah lulus dan memiliki sertifikat kompetensi Direksi yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) LKM Certif dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan Direktur (Fit and Proper test) sesuai ketentuan OJK

e) Perangkapan jabatan Direksi

Direksi tidak merangkap jabatan sebagai pengurus di perusahaan lain namun merangkap jabatan pada yayasan/asosiasi sebagai berikut

Nama	Rangkap Jabatan
Noor Aslan	Ketua Yayasan Suluh Melayu Nusantara, Rumah Tahfidz Al-Qur'an
Yulianto	Sekretaris Umum Cabor Pergatsi DIY dan bidang organisasi PP Hapkido Indonesia

- f) Penggunaan jasa profesional
Direksi selama ini tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau penyedia jasa profesional sebagai konsultan untuk segala keputusannya
- g) Seluruh tindakan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi
- h) Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan dalam rapat direksi dan pengambilan keputusan rapat direksi harus dilakukan dengan musyawarah mufakat. Hasil rapat direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota direksi dan didokumentasikan dengan baik.

Tugas dan tanggung jawab direksi

- a. Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPRS.
- b. Tugas-tugas pokok direksi:
 - Menerapkan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPRS di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPRS, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lain
 - Direksi wajib membentuk satuan kerja atau menunjuk pejabat dalam melaksanakan fungsi audit intern, manajemen risiko, dan kepatuhan.
 - Direksi wajib memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, dengan adanya pemisahan tanggung jawab antara unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional.
 - Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan DPS
 - Menyusun Rencana Bisnis Bank Tahunan, dan rencana kerja lainnya.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya, direksi berwenang untuk:
 - Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan bank.
 - Mengatur sumber daya manusia bank termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi karyawan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau RUPS.
 - Menghapusbukkan piutang macet yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan.
 - Memberikan pertimbangan, informasi, dan rekomendasi kepada semua lini di kegiatan usaha perbankan.

Tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan

- a. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPRS telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan perundang-undangan lainnya dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan.

- b. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPRS tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan.
- c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPRS terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPRS kepada OJK dan otoritas lain.
- d. Bertanggung jawab atas penghimpunan dana dari masyarakat.
- e. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan OJK terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan
- f. Meminimalkan risiko kepatuhan bank.
- g. Melaporkan kepada anggota direksi lainnya dan dewan komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPRS.
- h. Melapor kepada dewan komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh direksi.
- i. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko pada BPRS secara keseluruhan.
- j. Tidak diperkenankan untuk membawahi fungsi bisnis dan audit intern.

B. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

BPRS Mitra Amal Mulia mempunyai 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, namun demikian keduanya masih sebagai Komisaris, sehingga untuk memenuhi ketentuan POJK, maka salah satu Komisaris yaitu Bpk. Murlis Mudra dalam proses pengajuan untuk menjadi Komisaris Utama perusahaan dan keputusan ini sudah disetujui dalam RUPS.

Dewan Komisaris mempunyai tanggungjawab untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) secara umum termasuk kebijakan Direksi dalam menetapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan benar

a) Pemenuhan jumlah Dewan Komisaris

N a m a	Jabatan	Masa Jabatan
Murlis Mudra, SE. MM	Komisaris	01/03/2024 – 01/03/2029
Drs. Delyuzar Harmaini, MM	Komisaris	03/09/2024 – 03/09/2029

b) Tempat tinggal dan Domisili Dewan Komisaris

N a m a	Alamat
Murlis Mudra, SE. MM	Perum Gambiran Blok A-2 RT/RW. 031/008 Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta
Drs. Delyuzar Harmaini, MM	Pogung Dalangan RT/RW007/050 Sinduadi Mlati Sleman

c) Uji kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah lulus sertifikasi kompetensi Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) LKM Certif dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan sesuai ketentuan OJK

d) Hubungan keluarga Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga antara yang satu dengan yang lain

e) Perangkapan jabatan Dewan Komisaris

N a m a	Rangkap Jabatan
Murlis Mudra, SE. MM	Tidak ada
Drs. Delyuzar Harmaini, MM	Komisaris di BPRS Danagung Syariah

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- a. Memastikan penerapan tata kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha BPRS pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- c. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor intern, auditor eksternal serta hasil pengawasan pihak otoritas;
- d. Memberikan persetujuan atas sejumlah hal yang disepakati dengan Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan yang berlaku;
- e. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar;
- f. Memberitahukan kepada pihak otoritas paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

C. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

BPRS Mitra Amal Mulia mempunyai 2 (dua) anggota Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari 1 (satu) Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 1 (satu) Anggota Dewan Pengawas Syariah yang diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pengangkatan Ketua DPS berdasarkan pada Akta Notaris Nomor Akta Notaris No. 56 tanggal 20 April 2020, Notaris Agung Iip Koeswartomo, SH, dengan masa jabatan dari 27 Mei 2020 sampai dengan 27 Mei 2024 sedangkan untuk Anggota DPS berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 20 November 2021, Notaris Fatir Tashin Syafiq, SH dengan masa jabatan mulai 2 November 2021 sampai dengan 2 November 2025.

Dewan Pengawas Syariah mempunyai tanggungjawab untuk melakukan pengawasan terhadap operasional Bank dari sisi kesyariahan.

a) Pemenuhan jumlah DPS

N a m a	Jabatan	Masa Jabatan
Dr. Drs. Asmuni, MA	Ketua DPS	27/05/2024 – 27/05/2028
Drs. Abdul Halim	Anggota DPS	02/11/2025 – 02/11/2029

b) Perangkapan jabatan Dewan Pengawas Syariah

N a m a	Rangkap Jabatan
Dr. Drs. Asmuni MA	1. Ketua DPS di BPRS Cahaya Hidup 2. Anggota DPS di BPRS Dana Hidayatullah
Drs. Abdul Halim	1. Anggota DPS di BPRS Mitra Harmoni Yogya

	2. Anggota DPS di BPRS Mitra Harmoni Semarang
--	---

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

- DPS wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tata kelola yang baik.
- DPS wajib memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah.
- DPS wajib menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank.
- DPS wajib mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional -- Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).
- DPS wajib meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya.
- DPS dapat melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
- DPS dapat meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah melalui satuan kerja kepatuhan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi

N a m a	BPRS MAM	BPRS Lain
Noor Aslan	Tidak ada	Tidak ada
Yulianto	Tidak ada	Tidak ada

E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Perusahaan.

- Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
- Direktur tidak memiliki hubungan keluarga Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
- Direktur Utama mempunyai hubungan keluarga dengan Komisaris dan mempunyai hubungan keluarga dengan Pemegang Saham

F. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

N a m a	BPRS MAM	BPRS Lain
Drs. Delyuzar Harmaini, MM	Tidak ada	Tidak ada
Murlis Mudra, SE/ MM	ada	Tidak ada

G. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau Pemegang Saham Perusahaan.

- Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris lain, Direksi, dan Pemegang Saham
- Komisaris Utama tidak memiliki hubungan keluarga Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham
- Komisaris mempunyai hubungan keluarga dengan Direktur Utama dan mempunyai hubungan keluarga dengan Pemegang Saham

- H. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris
Besaran gaji/honorarium yang diterima oleh Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi selain mendapatkan gaji juga mendapatkan fasilitas berupa kendaraan roda empat. Setiap tahun (jika memungkinkan) pengurus dan karyawan mendapatkan jasa produksi yang besarnya diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham

I. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Rasio
Gaji anggota Direksi tertinggi terhadap gaji anggota Direksi terendah	1.23
Gaji anggota Dewan Komisaris tertinggi terhadap gaji Dewan Komisaris terendah	1.00
Gaji anggota DPS tertinggi terhadap gaji anggota DPS terendah	1.14
Gaji pegawai tertinggi terhadap gaji pegawai terendah	5.28
Gaji anggota Dewan Komisaris tertinggi terhadap gaji anggota Direksi tertinggi	3.79
Gaji anggota Direksi tertinggi terhadap gaji pegawai tertinggi	1.90

J. Frekwensi Rapat Dewan Komisaris

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Pembahasan
1	24/06/25	2	Evaluasi Kinerja Keuangan dan lainnya, Januari – Mei 25
2	18/07/25	2	Evaluasi Kinerja Keuangan dan lainnya, bulan Juni 25
3	08/08/25	2	Evaluasi Kinerja Keuangan dan lainnya, bulan Juli 25
4	04/09/25	2	Evaluasi Kinerja Keuangan dan lainnya, bulan Agustus 25

K. Frekwensi Rapat Dewan Pengawas Syariah

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Pembahasan
1	27/02/25	2	Evaluasi format akad pembiayaan
2	09/07/25	2	Evaluasi hasil pemeriksaan OJK
3	21/08/25	2	Rapat koordinasi sehubungan dengan hasil temuan berkala DPS
4	19/11/25	2	Rapat koordinasi sehubungan dengan rencana penerbitan aktivitas baru

Mengingat jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah adalah 2 (dua) orang, maka kehadiran dalam setiap kali rapat adalah 100%

- L. Jumlah Penyimpangan Intern yang terjadi dan Upaya Penyelesaian Oleh Bank
Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, selama tahun 2025 tidak ditemukan adanya penyimpangan intern. Hal ini berarti di tahun 2025 tidak terjadi penyimpangan, kecurangan dan/atau penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh karyawan terkait proses kerja dan operasional bank yang mempengaruhi kondisi keuangan.

Internal Froud dalam 1 tahun	Junlah kasus yang dilakukan oleh			
	Direksi	Dewan Komisaris	Pegawai tetap	Pegawai kontrak
	2025	2025	2025	2025
Total Froud	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Telah diselesaikan	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian intern	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-

M. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2025 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Transaksi-transaksi yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dalam batas kewajaran, sehingga tidak memiliki potensi yang akan merugikan Bank

No	Nama & jabatan pihak yg memiliki benturan kepentingan	Nama & Jabatan pengambil keputusan	Jenis transaksi	Nilai transaksi (Rupiah)	Keterangan
	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

N. Pemberian Dana/Bantuan Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No	Deskripsi Kegiatan	Pihak Penerima	Nominal
1	Bakti sosial ke panti asuhan di Wonosari	Panti Asuhan di Wonosari	Rp 5.000.000
2	Bantuan sosial ke PA Ash Shiddiqiyah Kulonprogo	PA. Ash Shiddiqiyah di Kulonprogo	Rp 2.000.000
3	Bantuan pembanguna gedung TPA masjid Al Hidayah Pathuk	Takmir Masjid Al Hidayah	Rp 1.000.000
4	Bantuan sosial ke PA Imam Syafii Kulonprogo	PA. Imam Syafii	Rp 5.000.000
5	Dana sosial utk peringatan HUT RI dusun Jogoyudan	Kepala Dusun Jogoyudan	Rp 350.000
6	Bantuan sosial program Ramadhan LazisNU	LazisNU Kota Yogya	Rp 500.000
7	Bantuan sosial utk PA. Muhammadiyah Wates	PA. Muhammadiyah Wates	Rp 5.000.000
8	Donasi Peduli Gaza Palestina	HIMBARSI	Rp 2.000.000
9	Donasi Peduli bencana Sumatera	HIMBARSI	Rp 2.500.000
10	Bakti sosial hari jadi BPRS	HIMBARSI	Rp 1.500.000
11	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Aji Sepuh	PA Aji Sepuh	Rp 2.500.000
12	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Habiby	PA Habiby	Rp 2.500.000
13	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Ainul Yakin	PA Ainul Yakin	Rp 5.000.000
14	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Al Marina	PA AL Marina	Rp 5.000.000
15	Penyaluran bantuan sosial ke PA. An Najwa	PA. An Najwa	Rp 5.000.000
16	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Ar Rafi'u	PA Ar Raafi'u	Rp 5.000.000
17	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Al Islam Playen	PA. Al Islam Playen	Rp 5.000.000
18	Penyaluran bantuan sosial ke Yayasan Mata Hati	Yayasan Mata Hati	Rp 5.000.000
19	Penyaluran bantuan sosial ke PA. Rumah Sajada & PA. Abu D.Z	PA. Rumah Sajada & PA Abu D.Z	Rp 10.000.000
20	Bantuan sponsorship penutupan arisan MES DIY	Yayasan Masyarakat Ekonomi Syariah DIY	Rp 500.000
21	Bantuan sosial dalam acara Milad BPRS	HIMBARSI	Rp 3.000.000
22	Bantuan pembanguna gedung TPA masjid Al Hidayah Pathuk	Takmir Masjid Al Hidayah	Rp 1.000.000
23	Bantuan pembanguna gedung TPA masjid Al Hidayah Pathuk	Takmir Masjid Al Hidayah	Rp 5.000.000
24	Penyaluran bantuan sosial ke Panti asuhan binaan Bpk. Yusli	Panti Asuhan binaan Bpk. M. Yusli	Rp 5.000.000
25	Kontribusi pengadaan mobil ambulance masjid Quwwatul Islam	Takmir Masjid Quwwatul Islam	Rp 5.000.000
26	Penyaluran bansos ke PA. Mustika Tama & PA Muhamadiyah Gamping	PA Mustika Tama	Rp 10.000.000

Catatan :

BPRS Mitra Amal Mulia tidak mengeluarkan dana untuk kegiatan politik

O. Hasil Penilaian

Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 24/POJK.03/2018 tentang Penerapatan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, BPRS Mitra Amal Mulia melakukan self assessment untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, kertas kerja dan kesimpulan dilampirkan dalam laporan ini

Berikut adalah ringkasan hasil perhitungan nilai komposit self assessment untuk periode 2025

No	Faktor Penilaian	Bobot	Nilai
Faktor 1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	0,20	0,22
Faktor 2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	0,15	0,18
Faktor 3	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	0,10	0,10
Faktor 4	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite	-	-
Faktor 5	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan BPRS	0,08	0,10
Faktor 6	Penanganan benturan kepentingan	0,08	0,08
Faktor 7.a	Penerapan fungsi kepatuhan	0,08	0,09
Faktor 7.b	Penerapan fungsi audit intern	0,08	0,14

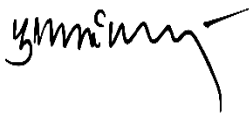
Faktor 7.c	Penerapan fungsi audit ekstern	0,03	0,06
Faktor 8	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	0,08	0,14
Faktor 9	Batas Maksimum Penyaluran Dana	0,05	0,05
Faktor 10	Rencana Bisnis BPRS	0,05	0,05
Faktor 11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan	0,05	0,10
Nilai Komposit			1,31

Kesimpulan :

BPRS Mitra Amal Mulia telah memiliki struktur tata kelola sesuai dengan yang ditetapkan oleh POJK Nomor 24/POJK.03/2018, namun demikian masih perlu penyempurnaan pada struktur organisasi khususnya pada kecukupan Pejabat Eksekutif (PE) dan maksimalisasi Audit Internal sebagai pemberi peringatan awal/dini (early warning)

Selanjutnya kami akan fokus memperbaiki komposisi jenis sumber dana agar terjadi penurunan pada biaya dana, penyelesaian pembiayaan bermasalah yang lebih intensif, dan penjualan barang AYDA yang lebih cepat dengan tujuan untuk menurunkan rasio BOPO dan meningkatkan ROA

Yogyakarta, 29 April 2026
PT. BPRS Mitra Amal Mulia



Noor Aslan
Direktur Utama
Merangkap DYMK



Murlis Mudra
Komisaris



Delyuzar Harmaini
Komisaris